

## Pandangan Mahasiswa Tentang Ideologi Pancasila di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Muhammad Rizky Ramadhan<sup>1</sup> Masrul Zuhri<sup>2</sup> Andhara Tisy<sup>3</sup> Aprillia Dwi Astuti<sup>4</sup>  
Chairunnisa<sup>5</sup> Cut Miftha Hafizza<sup>6</sup> Deby Anggita Ramadhina<sup>7</sup> Khairunnisa Afriani<sup>8</sup> Putri  
Zahrina Zahra<sup>9</sup> Nathasya Azzahra Thamrin<sup>10</sup> Risna Utami<sup>11</sup> Salsabila Zahri Sativa<sup>12</sup>  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam  
Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara,  
Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup>

Email: [muhammadrizkyramadhan864@gmail.com](mailto:muhammadrizkyramadhan864@gmail.com)<sup>1</sup> [masitama10@gmail.com](mailto:masitama10@gmail.com)<sup>2</sup>  
[andharatisya2196@gmail.com](mailto:andharatisya2196@gmail.com)<sup>3</sup> [apriliadwiastuti03@gmail.com](mailto:apriliadwiastuti03@gmail.com)<sup>4</sup>  
[chrnisa4@gmail.com](mailto:chrnisa4@gmail.com)<sup>5</sup> [mifthahafizza@gmail.com](mailto:mifthahafizza@gmail.com)<sup>6</sup> [anggitadeby471@gmail.com](mailto:anggitadeby471@gmail.com)<sup>7</sup>  
[kharunnisaafriani@gmail.com](mailto:kharunnisaafriani@gmail.com)<sup>8</sup> [putrizahrinazahra09@gmail.com](mailto:putrizahrinazahra09@gmail.com)<sup>9</sup> [ssa2006ssassa@gmail.com](mailto:ssa2006ssassa@gmail.com)<sup>10</sup>  
[risnautami1905@gmail.com](mailto:risnautami1905@gmail.com)<sup>11</sup> [salsabilazahri508@gmail.com](mailto:salsabilazahri508@gmail.com)<sup>12</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami pendapat mahasiswa terkait Ideologi Pancasila di lingkungan perguruan tinggi. Melalui survei dan wawancara mendalam, data diperoleh dari sejumlah responden mahasiswa yang mewakili berbagai disiplin ilmu. Hasil penelitian mengungkapkan beragam perspektif dan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai dan prinsip Ideologi Pancasila. Temuan menyoroti kompleksitas interpretasi individu terhadap konsep-konsep kunci seperti gotong royong, keadilan sosial, dan demokrasi. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap Ideologi Pancasila. Implikasi dari temuan ini dalam konteks pendidikan tinggi dan pengembangan pemahaman ideologi nasional dibahas dalam diskusi. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan peningkatan kesadaran mahasiswa tentang Ideologi Pancasila.

**Kata Kunci:** Ideologi Pancasila, Pendapat Mahasiswa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Ideologi Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memegang peranan sentral dalam membentuk identitas nasional dan arah pembangunan bangsa. Pendidikan tinggi memegang tanggung jawab penting dalam mentransmisikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Pancasila kepada generasi muda, termasuk mahasiswa. Namun, dalam konteks masyarakat yang terus berubah dan globalisasi yang semakin kuat, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa menginterpretasikan dan menginternalisasikan Ideologi Pancasila. Terdapat kebutuhan untuk menggali lebih dalam mengenai pendapat mahasiswa tentang Ideologi Pancasila, mengidentifikasi potensi kesenjangan pemahaman, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mereka terhadap konsep-konsep kunci dalam Pancasila. Pemahaman mendalam tentang perspektif mahasiswa akan memberikan wawasan berharga untuk merancang strategi pendidikan yang lebih efektif dan berarti dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur mengenai pandangan dan interpretasi mahasiswa terhadap Ideologi Pancasila, serta memberikan dasar untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih cermat dan terarah.

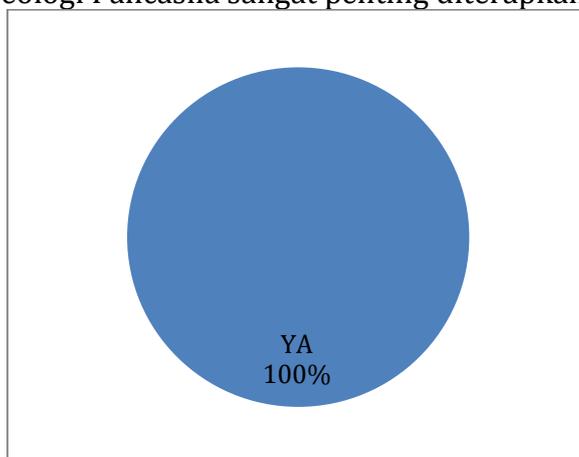
## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Pertanyaan survei dikembangkan dengan mempertimbangkan tujuan dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum kuesioner disebar, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan konsisten.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai tema ideologi pancasila dikalangan mahasiswa UIN Sumatera Utara disertakan data tersebut dalam bentuk persentase diagram dan analisisnya.

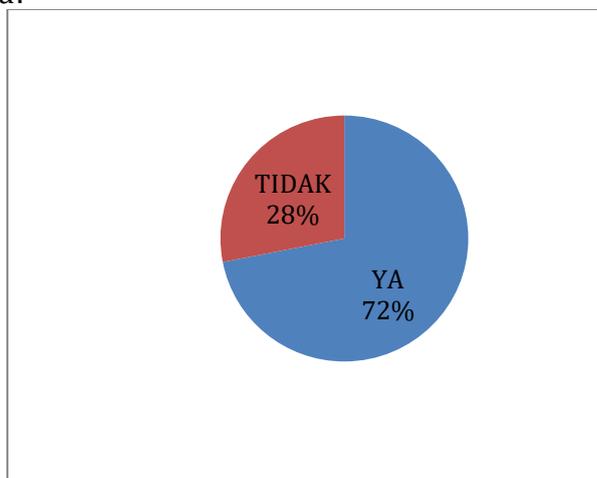
1. Apakah menurutmu ideologi Pancasila sangat penting diterapkan di kampus?



Gambar 1. Persentase Respon Jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan I

Berdasarkan gambar di atas 100% mahasiswa menganggap ideologi pancasila sangat penting di terapkan dalam kehidupan kampus.

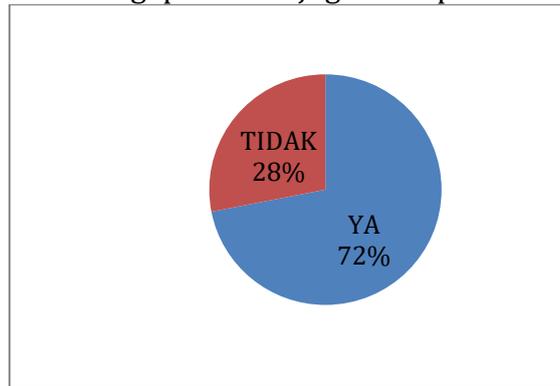
2. Apakah ideologi pancasila dapat mengancam keberlanjutan kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?



Gambar 2. Persentase Respon Jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan II

Gambar di atas menunjukkan 83% mahasiswa menganggap bahwa ideologi pancasila tidak mengancam kehidupan kampus.

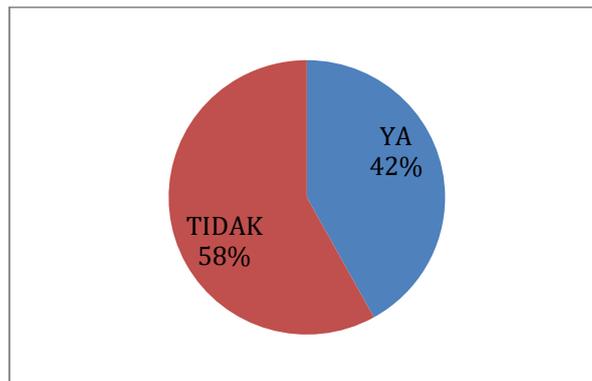
3. Apakah mempertahankan ideologi pancasila juga merupakan tanggung jawab Mahasiswa?



Gambar 3. Persentase Respon Jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan III

Gambar di atas menunjukkan 72% mahasiswa menganggap bahwa mempertahankan ideologi pancasila merupakan tanggung jawab mahasiswa.

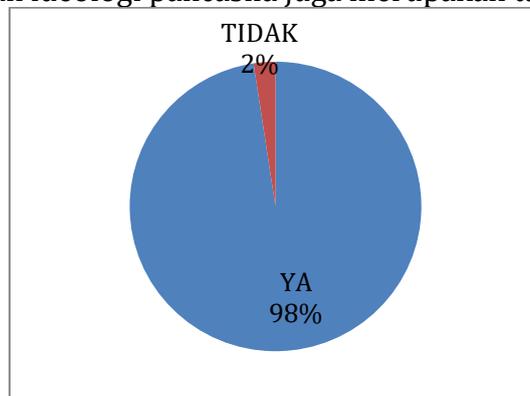
4. Apakah tindakan berteman dengan menggunakan prinsip circle di kampus merupakan tindakan yang benar?



Gambar 4. Persentase Respon Jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan IV

Gambar di atas menunjukkan 42% Mahasiswa menganggap tindakan berteman dengan menggunakan prinsip circle di kampus merupakan tindakan yang benar.

5. Apakah mempertahankan ideologi pancasila juga merupakan tanggung jawab mahasiswa?



Gambar 5. Persentase Respon Jawaban dari Pertanyaan Terkait Pengetahuan V

Gambar di atas menunjukkan 98% Mahasiswa menganggap mempertahankan ideologi pancasila juga merupakan tanggung jawab mahasiswa

## **Pembahasan**

Menurut para ahli, Ideologi Pancasila adalah istilah yang dikenal dengan kehidupan berbangsa atau berkebangsaan, sehingga warna suatu bangsa terutama ditentukan oleh ideologi yang dianutnya. Ideologi dalam arti sempit dapat dipahami sebagai seperangkat gagasan yang memuat gambaran realistis, cita-cita, nilai-nilai yang ingin dicapai, dan cara-cara mewujudkan cita-cita tersebut, yang menjadi pedoman perilaku suatu masyarakat, yang diakui secara jelas dan diungkapkan akan dilakukan. Ideologi dalam arti luas mempunyai arti yang sama namun tidak secara khusus disebut "ideologi" (Sastrapratedja, 2002). Ideologi adalah sebuah konsep pemikiran berlandaskan pada nilai pancasila. Pancasila bukan hanya dijadikan sebagai ideologi bangsa Indonesia, bahkan dijadikan sebagai Ideologi negara. Pancasila ini merupakan identitas dan jati diri Indonesia. Pancasila juga dijadikan sebagai pedoman hidup. Namun, pada kenyataannya masih banyak penyelewengan ideologi. Berdasarkan hasil survey di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan Ideologi Pancasila mahasiswa UIN Sumatera Utara termasuk kategori sangat baik, hal tersebut pada gambar 1 dimana mahasiswa sudah mengetahui dengan pentingnya Ideologi Pancasila diterapkan di kampus, dan pada gambar 2 hanya 17% yang menganggap bahwa Ideologi Pancasila dapat mengancam keberlanjutan kampus UIN Sumatera Utara.

Hal di atas serupa dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa angka responden yang ingin menjadikan Pancasila sebagai pedoman meningkat tetapi secara kategoris terjadi penurunan yang cukup besar pada kategori "sangat tinggi" dimana pada aspek kebanggaan terhadap nilai-nilai Pancasila persentasenya 91,97%, turun menjadi 85,12% pada aspek ini. Artinya, secara kuantitatif terjadi penurunan sebesar 6,85% dan secara kualitatif terjadi perubahan kepercayaan terhadap fungsionalisasi nilai-nilai Pancasila pada kelompok responden kategori sangat tinggi (Risprawati dan Sumardi, 2020). Kepercayaan merupakan faktor yang membuat seseorang menjadi unggul (Mineo, 2014). Jadi, kepercayaan seseorang terhadap Pancasila tinggi maka dia dengan sukarela menjadikan Pancasila sebagai pedomannya. Sebaliknya, jika seseorang memiliki kepercayaan yang rendah terhadap Pancasila maka sudah pasti orang tersebut memiliki keinginan yang rendah pula untuk menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidupnya.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian memang umumnya menghendaki Pancasila tetap menjadi dasar negara Indonesia. Data tersebut sekaligus menunjukkan adanya konsistensi sikap positif responden terhadap Pancasila. Data tersebut mengindikasikan terjadinya perubahan kepercayaan pada diri responden pada Pancasila dalam konteks pendapat mahasiswa tentang Ideologi Pancasila tetapi perubahan tersebut tidak menyebabkan penurunan yang bersifat melompat dari kategori sangat tinggi ke kategori rendah dan sangat rendah. Faktor penyebab terjadinya perubahan disebabkan oleh lunturnya keyakinan mereka terhadap Pancasila sebagai dasar negara yang juga disebabkan oleh perkembangan bangsa dan negara. Hal seperti itulah yang dikemukakan oleh Rou-lan (2017), Rocher (2002), dan Beland & Lecours (2006) bahwa kondisi negara sangat menentukan kepercayaan warganegara terhadap negara.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa ideologi mempunyai definisi gagasan. Gagasan itu sendiri menjadi dasar pedoman hidup bagi negara dalam mengembangkan tujuan dan cita-cita negara Indonesia. Sebagai ideologi bangsa Indonesia, Pancasila pada dasarnya terus dikembangkan melalui nilai-nilai yang terkandung pada sila-sila Pancasila. Dalam hal ini nilai-nilai tersebut menjadi suatu materi dalam pembentukan Pancasila yang sebenarnya berasal dan berakar dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia itu sendiri. Mahasiswa sendiri memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan ideologi pancasila

seperti dalam aspek memberikan pemahaman kepada khalayak umum. Memahami dan memberikan pemahaman terhadap urgensi Pancasila sebagai ideologi bangsa dapat melalui beberapa pendekatan yaitu pendekatan sumber daya manusia serta pendekatan institusional.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Beland, D. and Lecours, A. (2006). Sub-state nasionalism and the welfare state: Quebec and Canadian federalism. *Nations and Nationalism*, 12(1), 77-96. Doi: 10.1111/j.1469.8129.2006.00231.x.
- Mineo, L. D. (2014). The importance of trust in leadership. *Research Management Review*, 20(1), 1-6.
- Rispawati & Sumardi, L. (2020). Why does nationalism high or low? Revealing factors affecting nationalism. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(02), 2539-2544.
- Rocher, F. (2002). The evolving parameters of Quebec nasionalism. *International Journal on Multicultural Societies (IJMS)*, 4(1), 74-96. [www.unesco.org/shs/ijms/vol4/issue1/](http://www.unesco.org/shs/ijms/vol4/issue1/)
- Rou-Lan, C. (2017). *Chinese youth nationalism in a pressure cooker*. USA: University California Press.
- Sastrapratedja, M. (2002). *ide-Ide Menerobos*.